RENCANA AKSI KEGIATAN
LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK
TAHUN 2020-2024
(Revisi Tahun 2023)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya sehingga dokumen Rencana Aksi kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak Tahun 2020-2024 ini dapat terselesaikan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 tentang Renstra Kementerian Kesehatan untuk digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun. Selanjutnya Renstra Kementerian Kesehatan agar dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program (RAP) di tingkat Eselon I dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) di tingkat Eselon II dan Unit Pelaksana Teknis dibawahnya.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mendukung pencapaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ini diharapkan menjadi panduan dan sekaligus upaya akselerasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan sebagai lokomotif pembangunan kesehatan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan pemikiran dan kerja kerasnya dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak Tahun 2020-2024 ini.

Waikabubak, November 2023
Kepala Loka Litbangkes Waikabubak

Roy Nusa R.E.S.,SKM.,M.Si

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penyusunan RAK 2
1.3 Kondisi Umum 2
1.3.1 Organisasi 2
1.3.2 Sumber Daya (Manusia, Sarana-Prasarana, Anggaran) 4
1.4 Potensi, Permasalahan dan Implikasi 12
1.4.1 Potensi 12
1.4.2 Permasalahan 133
1.4.3 Implikasi 134
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM/KEGIATA14
2.1 Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 14
2.2 Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan 19
2.3 Tujuan Strategis Badan Litbangkes 19
2.4 Tujuan Strategis Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat 20
2.5 Tujuan Strategis Loka Litbang Kesehatan Waikabubak 20
2.6 Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan 21
2.7 Sasaran Strategis Badan Litbang kesehatan 22
2.8 Sasaran Strategis Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat 25
2.9 Sasaran Strategis Loka Litbang Kesehatan Waikabubak 27
BAB III PROGRAM, KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN **28**
3.1 Program 28
3.2 Kegiatan 31

BAB IV PENUTUP **39**

DAFTAR TABEL

TABEL 1 KONDISI PEGAWAI DI LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2020-2024KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.

TABEL 2 SUMBER DAYA MANUSIA LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK TAHUN 2020-2024 BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 6

TABEL 3 SUMBER DAYA MANUSIA LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK 2020-2024 BERDASARKAN TINGKAT GOLONGAN JABATAN.....7

TABEL 4 SUMBER DAYA MANUSIA LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK BERDASARKAN JABATAN TAHUN 2020-2024.....7

TABEL 5 RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK..... 8

TABEL 6 ALOKASI ANGGARAN LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK TAHUN 2017-2021 10

TABEL 7 TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN LOKA LITBANGKES WAIKABUBAK TAHUN 2020-2024.....12

TABEL 8 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024.....20

TABEL 9 TARGET KINERJA PROGRAM RISET DAN INOVASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI BADAN LITBANGKES TAHUN 2020-2024.....23

TABEL 10 TARGET KINERJA PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN BADAN LITBANGKES TAHUN 2020-2024.....24

TABEL 11 TARGET KINERJA KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT.....25

TABEL 12 PROGRAM DAN KEGIATAN RISET DAN INOVASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PADA BADAN LITBANG KESEHATAN TAHUN 2020-2024.....28

TABEL 13 PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK TAHUN 2020-20.....29

TABEL 14 KEGIATAN, SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK TAUN 2020-2024.....30

TABEL 15 RENCANA PENELITIAN TAHUN 2020-4.....33

TABEL 16 TARGET DAN CAPAIAN KINERJA PROGRAM RISET DAN INOVASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK.....35

TABEL 17 KEBUTUHAN ANGGARAN INDIKATOR KEGIATAN/KELUARAN PADA LOKA LITBANG KESEHATAN WAIKABUBAK TAHUN 2020-2024.....36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka Litbangkes Waikabubak..... 3

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan pengembangan kesehatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1995 merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang sangat besar arti dan manfaatnya untuk mendukung pembangunan kesehatan. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2020 - 2024 maka Kementerian Kesehatan menyusun Renstra Kementerian Tahun 2020 - 2024. Dokumen Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Kesehatan, yang perlu dijabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) 2020-2024 untuk Eselon 1 dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk masing-masing satuan kerja.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) bertugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan termasuk pembinaan.

Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak sebagai salah satu satuan kerja setingkat eselon IV A atau unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki kepentingan untuk menyelaraskan rencana strategis pelaksanaan kegiatan (RAK) dengan Rencana Aksi Program (RAP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. RAK tersebut akan dijadikan acuan/pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan pengedalian program dan kegiatan, serta evaluasi pencapaian output kegiatan dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024), sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terlaksana secara terarah, efektif dan efisien. RAK juga diharapkan dapat memberi informasi dan menyediakan data/informasi yang handal dalam mencapai target Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

1.2 Tujuan Penyusunan Rencana Aksi

Tujuan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak Tahun 2020-2024 adalah memberikan:

1. Panduan dan acuan bagi Loka Penelitian dan Pengembanga Kesehatan Waikabubak dalam pelaksanaan tugas teknis dan dukungan manajemen lainnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi periode Tahun 2020-2024;
2. Acuan dalam penilaian akuntabilitas kinerja Loka Penelitian dan Pengembanga Kesehatan Waikabubak.

1.3 Kondisi Umum

1.3.1 Organisasi

Loka Litbangkes Waikabubak berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, masuk dalam klasifikasi UPT Badan Litbangkes dengan Struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka Litbangkes Waikabubak Berdasarkan Permenkes Nomor 51 Tahun 2020

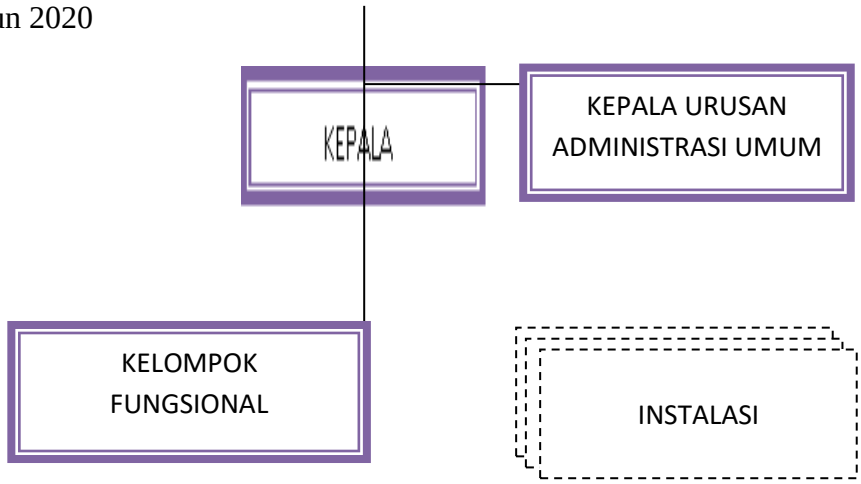

Adapun tugas dari masing-masing struktur tersebut adalah sebagai berikut :

(1) Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, Perencanan, Evaluasi, Kerja sama dan jaringan informasi dan umum;

(2) Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional teknis penelitian dan pengembangan seperti laboratorium dan instalasi lainnya sesuai dengan karakteristik keunggulan penelitian dan pengembangan kesehatan

(3) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020-2021 tugas Loka Litbangkes Waikabubak melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan dengan keunggulan Malaria dan Kecacingan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud, Loka Litbangkes waikabubak menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
c. Pelaksanaan pengembangan metoda, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
e. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
f. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
g. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
h. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
i. Pelaksanaan ketatausahaan Loka.

Berdasarkan Perpres Nomor 18 tahun 2021 tentang kementerian Kesehatan, salah satu fungsi yang diselenggarakan Kementerian Kesehatann adalah perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan tenaga Kesehatan. Dengan

demikian, tidak lagi terdapat fungsi penelitian dan pengembangan yang selama ini melekat di Kementerian Kesehatan melalui unit organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes). Adanya perubahan itu membuat Badan Litbangkes bertransformasi menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) yang mengemban fungsi perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan yang ditandatangani Menteri Kesehatan pada 7 Februari 2022. Dalam Permenkes tersebut disebutkan organisasi BKPK terdiri dari lima unit eselon 2, yaitu Sekretariat Badan; Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan; Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan; Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan; dan Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan. Lola Litbangkes Waikabubak merupakan sala satu UPT dibawah ampunan Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan.

1.3.2 Sumber Daya (Manusia, Sarana Prasarana, Anggaran)

Manajemen sumber daya Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, Serta Anggaran. Sumber daya ini dikelola untuk mendukung pencapaian output Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berikut penjabaran lebih lanjut dari manajemen sumber daya.

1.3.2.1 Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, berkarakter dan berintegritas. Pengembangan SDM Loka Litbangkes Waikabubak difokuskan pada peningkatan kuantitas maupun kualitas SDM dalam menjamin tersedianya tenaga yang handal dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan kesehatan. SDM Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak terbagi dalam dua fungsi yaitu fungsi manajemen atau administrasi dan fungsi substansi atau penelitian. SDM merupakan komponen penggerak utama dalam menunjang pelaksanaan program kerjanya.

Pemetaan SDM PNS di lingkungan Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak sangat penting untuk melihat kesenjangan antara kegiatan dengan jumlah SDM sehingga dapat diperhitungkan kebutuhan jumlah PNS dan Pegawai Pemerintah dengan

Perjanjian Kerja (PPPK) agar pelaksanaan program litbangkes dapat berjalan optimal dan efisien. Hal ini sangat penting dalam mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Peningkatan kualitas dan kuantitas pegawai Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak dilakukan setiap tahun. Peningkatan kuantitas dilakukan dengan cara rekrutmen tenaga baru, sedangkan pemenuhan kualitas dilakukan melalui standarisasi pendidikan yang disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan uraian jabatan. Standarisasi pendidikan tersebut dapat dicapai melalui pengingkatan jenjang pendidikan atau pelatihan teknis dan fungsional. Loka Litbangkes Waikabubak mempunyai SDM yang cukup variatif dari tingkat Pendidikan, Jabatan fungsional sisi jenis kelamin, disiplin ilmu, tingkat pendidikan, jenis jabatan, dan tingkat golongan. Selain tenaga PNS ada juga tenaga non-PNS yang ikut mendukung kelancaran operasional organisa si sebanyak 10 orang, terdiri 4 orang satpam, 2 orang pramubakti, dan 1 orang pengemudi, 3 orang tenaga kebersihan

a. Kondisi jumlah PNS Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berdasarkan tingkat Pendidikan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Jumlah SDM Loka Litbangkes Waikabubak berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020-2023

No	Pendidikan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	S3	0	1	1	1
2	S2	7	6	6	6
3	S1	13	12	10	10
4	D3	8	8	8	8
5	SMA	4	4	4	4
6	< SMA	1	1	1	1
	Jumlah	33	32	30	30

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di lingkungan Loka Litbangkes Waikabubak, maka perlu adanya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui Tugas Belajar dan pelatihan.

b. Kondisi jumlah PNS Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berdasarkan jenis jabatan

Berdasarkan bidang tugasnya, SDM Loka Litbang Kesehatan Waikabubak terdiri dari tenaga fungsional dan struktural. Dalam struktur organisasi Loka Litbang Kesehatan Waikabubak, terdapat 2 (dua) jabatan struktural yang terdiri atas Kepala dan Kepala Urusan Administrasi Umum. Selain jabatan struktural, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak juga memiliki pejabat dengan jabatan fungsional tertentu. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Kondisi jumlah pegawai Loka Litbang Kesehatan Waikabubak berdasarkan jabatan fungsionalnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Jumlah SDM Loka Litbangkes Waikabubak berdasarkan Jabatan Fungsional tahun 2020-2023

No	Jenis Jabatan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
A	**Jabatan Struktural**				
	Eselon IV	2	2	2	2
B	**Jabatan Fungsional**				
1	Peneliti Ahli Muda	4	4		
2	Peneliti Ahli Pertama	5	5		
3	Epidemiologi Kes Ahli Muda			5	5
4	Epidemiologi Kes Ahli Pertama			3	3
5	Pranata Laboratorium Ahli Pertama			2	2
6	Litkayasa Mahir	2	2	2	2
7	Litkayasa Terampil	2	2	2	2
8	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	1	2

9	Pranata Keuangan APBN Pertama	1	1	1	2
C	**Fungsional Umum**	14	11	11	11

c. Kondisi Pegawai Loka Litbangkes Waikabubak berdasarkan Golongan/Jabatan memiliki sebaran pegawai mulai dari golongan 1 sampai dengan golongan IV. Golongan pegawai Loka Litbangkes Waikabubak terbanyak adalah golongan III, seperti dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3 Sumber Daya Manusia Loka Litbangkes Waikabubak 2020-2023 Berdasarkan Tingkat Golongan Jabatan

No	Tingkat Golongan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	GOL.I	1	1	1	1
2	GOL.II	10	10	10	10
3	GOL.III	21	20	18	18
4	GOL. IV	1	1	1	1
	Jumlah	**33**	**32**	**30**	**30**

1.3.2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana (sarpras) Loka Litbang Kesehatan Waikabubak menjadi penunjang keberhasilan pencapaian target dan output. Dalam upaya meningkatkan kualitas Loka Litbangkes Waikabubak sebagai lembaga penelitian, dalam kurun waktu 2020 hingga 2024 akan dilakukan pengembangan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 1.4 Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Loka Litbangkes Waikabubak

Pengembangan Sarana dan Prasarana				
2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
Penambahan Daya Listrik	Pembangunan Gedung Laboratorium beserta Pos Jaga	Pembelian Alat Laboratorium	Pembelian Alat Laboratorium	Pembelian Alat Laboratorium

	dan Pembelian Alat Laboratorium BSL 2			

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2020

Pada Tahun 2020, pada pagu alokasi anggaran, Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak telah mengajukan anggaran untuk penambahan beberapa sarana dan prasarana antara lain pengadaan fasilitas perkantoran, pengadaan kendaraan bermotor, pengadaan perangat pengolah data dan komunikasi serta peningkatan Daya Listrik.

Efisiensi dan *Refocussing* telah dilakukan karena Pandemi *Covid*-19 sehingga pengembangan sarana dan prasarana hanya dilakukan pada penambahan daya listrik pada gedung kantor Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak.

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2021

Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2021 adalah pembangunan gedung laboratorium BSL-2 yang berlokasi di Belo, Kupang. Gedung laboratorium yang direncanakan akan dibangun adalah gedung dengan lantai 2 dengan luas bangunan sekitar 1.040 M2. Gedung ini akan digunakan sebagai laboratorium pemeriksaan Covid-19. Sehingga pada perencanaan anggaran juga terdapat alokasi belanja alat laboratorium. Diharapkan agar kedepannya laboratorium ini dapat membantu pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19 maupun penyakit menular dan tidak menular lainnya.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2022-2024

Pengembangan Tahun 2022-2024 dalam sarana dan prasarana adalah memantapkan laboratorium yang sudah terbangun menjadi laboratorium yang terstandar. Sehingga beberapa hal yang direncanakan akan dilaksanakan adalah pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai dengan spesifikasinya sehingga dapat menjadi laboratorium terakreditasi.

1.3.2.3 Anggaran

Tren alokasi anggaran Loka Litbang Kesehatan Waikabubak tahun 2020-2024 mengalami peningkatan dan penurunan dikarenakan *Refocussing* anggaran dan juga *self blocking*. Tahun

2020 anggaran satuan kerja menurun dikarenakan terjadinya Pandemi Covid-19. Namun di Tahun 2021 Pagu anggaran Loka Litbangkes Waikabubak meningkat lima kali lipat dikarenakan Badan Litbangkes mendapat tambahan anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Tambahan anggaran ini berupa pembangunan gedung laboratorium dan juga pembelian alat laboratorium.

Berikut alokasi anggaran satuan kerja Loka Litbang Kesehatan Waikabubak 5 tahun terakhir.

Tabel 1.5 Alokasi Anggaran Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2018 - 2023

No	Alokasi dan Realisasi Anggaran	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2021	Thn 2022	Thn 2023
1	Pagu	4.800.653.000	7.188.014.000	5.712.727.000	20.270.237.000	6.981.887.000	22.274.111.000,-
2	Realisasi	4.617.287.389	6.888.849.223	5.595.771.034	17.551.948.881	5.807.780.237,-	20.555.404.699,-

1.3.3 Kinerja Loka Litbang Kesehatan Waikabubak 2020 – 2024

a. Tahun 2020-2021

Pada periode tahun 2020-2021, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki 2 Indikator Kinerja Kegiatan yang merupakan turunan dari Indikator Kinerja Program yang telah ditetapkan melalui SK Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan No.HK.02.02/2/3902/2020 tentang Indikator Kinerja Program/Indikator Kinerja Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2020-2021.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Loka Litbang Kesehatan Waikabubak adalah sebagai berikut:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dengan target sebanyak 7 hasil penelitian.
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target sebanyak 29 publikasi.
3. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimanfaatkan dengan target sebanyak 10 rekomendasi.

4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan target sebanyak 5 hasil penelitian.
5. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan dengan target sebanyak 4 hasil penelitian.

Selama pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020-2021, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki komitmen untuk memenuhi target IKK yang telah ditentukan. Capaian pada indikator penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat selalu memenuhi target.

Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbang Kesehatan, pengisian e-monev Bappenas dan DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulan dan tahunan. Badan Litbang Kesehatan secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan untuk mengetahui progres kinerja satker.

Keberhasilan capaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Indikator Kinerja Program Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2020-2021 ditampilkan tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 1.6 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2020-2021

Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target			
			2020 T	2020 C	2021 T	2021 C
Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1) Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	2	6
		2) Jumlah Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan	2	2	1	1

		Masyarakat				
		3) Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	5	5	6	11
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	1	1
Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	1	1	-	-

Keterangan: T: Target; C : Capaian

b. Tahun 2022-2024

Pada periode tahun 2022-2024, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki 1 Indikator Kinerja Kegiatan yang merupakan turunan dari Indikator Kinerja Program yang telah ditetapkan

Tabel 1.7 Kinerja Kegiatan Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2022-2024

Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target				
			2022 T	2020 C	2023 T	2023 C	2024 T
Kebijakan pembangunan Kesehatan	Meningkatnya kebijakan Kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian	**50**	**50**	**80**	**80**	**100**

		yang dihasilkan BKPK					

Keterangan: T: Target; C : Capaian

1.4 Potensi, Permasalahan dan Implikasi

1.4.1 Potensi

1.4.1.1 Laboratorium

Laboratorium pengujian Loka Litbangkes Waikabubak adalah instalasi yang ada di Loka Litbangkes Waikabubak. Laboratorium Loka Litbangkes Waikabubak melaksanakan kegiatan pengujian mengacu pada ISO 17025-2005 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan jasa yang memuaskan bagi pelanggan. Hasil suatu pemeriksaan laboratorium sangat penting dalam membantu diagnosa, memantau perjalanan penyakit serta menentukan prognosa. Karena itu perlu diketahui faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium.

1.4.1.2 Diseminasi Hasil Penelitian

Diseminasi hasil penelitian Loka Litbangkes Waikabubak selama ini telah dilakukan dengan mengadakan seminar untuk mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diselenggarakan setiap akhir tahun. Kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan semua peneliti internal dan mengundang delegasi dari dinas kesehatan kabupaten, yang diwakili oleh Kepala dinas kesehatan dan kasie program. Dinas kesehatan yang diundang adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan penelitian atau wilayah kerjanya menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian. Kalangan akademisi yang pernah mengikuti kegiatan desiminasi yang diselenggarakan Loka Litbangkes Waikabubak adalah Universitas Nusa Cendana Kupang dalam hal ini Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Poltekes Kupang. Hal ini dilakukan mengingat UNDANA adalah institusi pendidikan yang selama ini yang mendukung terhadap terhadap Program Litbangkes Waikabubak. Dalam kegiatan ini diundang nara sumber dari lintas vertikal Badan Litbangkes dan praktisi pendidikan dari perguruan tinggi tertentu yang dianggap memiliki kompetensi dan relevan sebagai pembicara mengenai substansi dari hasil penelitian yang dipublikasikan.

Diseminasi informasi yang dilaksanakan tidak semata hanya melalui secara oral, tetapi juga dilakukan melalui media cetak yaitu Jurnal Penelitian Penyakit Bersumber Bintang di Kantor Loka Litbangkes Waikabubak, leaflet, pameran dan profil. Rencana pelaksanaan diseminasi hasil penelitian pada tahun-tahun berikutnya didesain melalui seminar yang sifatnya

melibatkan pihak lain untuk berinteraksi baik dari kalangan mahasiswa, ataupun pemangku kepentingan lain tentunya yang berhubungan dengan Penyakit Bersumber Binatang.

1.4.1.3 Advokasi Rekomendasi Kebijakan

Advoksi rekomendasi kebijakan telah dilakukan oleh Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak sejak tahun 2020. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan penelitian atau kajian dilakukan. Target utama pelaksanaan advokasi kebijakan adalah stakeholder yang membutuhkan rekomendasi atas kebijakan yang telah ada.

1.4.2 Permasalahan

a) Masih kurangnya jumlah SDM dalam berbagai jenis jabatan.
b) Masih terbatasnya anggaran untuk kegiatan litbang, sehingga masih terdapat area roadmap penelitian yang belum terlaksana.
c) Masih kurangnya orientasi peneliti dalam menghasilkan penelitian dan pengembangan yang berpotensi mengarah ke Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
d) Masih kurangnya peneliti dalam publikasi ilmiah Internasional.

Upaya yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut antara lain :

1) Melakukan analisis beban kerja sebagai dasar kebutuhan formasi pegawai sehingga akan menjadi dasar usulan.
2) Terkait anggaran yang masih terbatas, maka solusinya adalah memanfaatkan peluang riset kompetitif dengan sumber dana baik internal maupun eksternal Badan Litbangkes. Juga memanfaatkan jejaring litbangkes sehingga mendorong institusi lain melaksanakan litbang sesuai dengan tupoksi organisasi.
3) Pendampingan oleh komisi ilmiah dan PPI Pusat Ukesmas serta koordinasi dengan sentra HKI Badan Litbangkes agar sejak awal penyusunan proposal sudah di petakan potensi HKI.
4) Peningkatan *Capacity Building* peneliti melalui diklat penulisan artikel serta mendorong agar jurnal menjadi Jurnal Internasional sehingga otomatis akan menghasilkan publikasi Internasional.

1.4.3 Implikasi

Permasalahan yang ada di Loka Litbangkes Waikabubak memberi implikasi sebagai berikut:

a. Beberapa pegawai masih memiliki pekerjaan rangkap

b. Roadmap penelitian belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, karena sangat tergantung dari pagu anggaran yang sudah ditetapkan.
c. Belum banyak penelitian yang menghasilkan HKI
d. Target publikasi internasional belum sesuai yang diharapkan

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Kementerian Kesehatan

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola

kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*). Indeks modal manusia (*Human Capital Index*) mencakup parameter:

1) *Survival*, diukur dari probabilitas keberlangsungan hidup hingga umur 5 tahun (*probability of survival to age* 5),

2) Pendidikan, diukur dari ekspektasi jumlah tahun sekolah dan skor tes terharmonisasi (*expected years of schooling dan harmonized test scores*), dan

3) Kesehatan, diukur dari *survival rate* usia 15 – 60 tahun dan proporsi anak dibawah usia 5 tahun yang tidak mengalami *stunting*.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi

Angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) dan angka kematian bayi (*infant mortality rate*) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai *major project*, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

2. Menurunkan angka *stunting* pada balita

Proporsi balita *stunting* sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan *stunting* sebagai *major project* yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional

Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (*cost containment*).

4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Sesuai dengan peta jalan kemandirian farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan industri bahan baku obat dan juga peningkatan produksi alat kesehatan dalam negeri. Agar produksi dalam negeri ini dapat diserap oleh pasar, pemerintah harus melakukan langkah-langkah strategis untuk mendorong penggunaan obat dan alat kesehatan produksi dalam negeri.

2.2 Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya Kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

2.3 Tujuan Strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehtan

a. Tujuan Strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehan

Dalam mendukung tujuan strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020-2024 khususnya terkait Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Inovatif, Badan Kebijakan pembangunan Kesehatan memiliki tujuan strategis "meningkatnya penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk mendukung program pembangunan Kesehatan".

Dalam rangka meningkatkan penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk mendukung program pembangunan kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatnya hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) dari 1 menjadi 6 dokumen.
2. Meningkatnya rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan dari 29 menjadi 145 dokumen.
3. Meningkatnya rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan dari 6 menjadi 30 dokumen.
4. Meningkatnya hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) dari 29 menjadi 145 dokumen.

b. Tujuan Strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Kementerian Kesehatan di atas, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai selama periode 2020-2024 sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan 5. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
5. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Badan Litbangkes bertransformasi menjadi BKPK yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan. Dalam menyelenggarakan tugasnya, BKPK melaksanakan fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis penguatan kebijakan pembangunan kesehatan
2. pelaksanaan analisis dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan
3. pelaksanaan integrasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan kesehatan 4. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penguatan kebijakan pembangunan kesehatan
5. pelaksanaan administrasi Badan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

2.4 Tujuan Strategis Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

a. Tujuan Strategis Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat

Dalam mendukung tujuan strategis Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2020-2021 yaitu “meningkatnya penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk mendukung program pembangunan kesehatan”, Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki tujuan “meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat”.

b. Tujuan Strategis Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

Dalam mendukung tujuan strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehtaan pada tahun 2022-2024 yaitu “Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan”, Pusat sistem ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan memiliki tujuan “meningkatnya kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan berbasis bukti”.

2.5 Tujuan Strategis Loka Litbang Kesehatan Waikabubak

a. Tahun 2020 – 2021

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 ini juga sekaligus mengganti Loka Litbang P2B2 Waikabubak menjadi Loka Litbang Kesehatan Waikabubak mempunyai tugas melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, Loka Litbang Kesehatan perlu mendukung tujuan strategis Badan Litbang Kesehatan yaitu "meningkatnya penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk mendukung program pembangunan Kesehatan".

Dalam rangka meningkatkan penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dan berinovasi untuk mendukung program pembangunan kesehatan, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1) Meningkatnya hasil penelitian dan pengembangan dari 9 hasil penelitian menjadi 16 hasil penelitian dalam kurun waktu 3 tahun. Pada periode tahun 2020-2024, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki target berupa hasil penelitian dan pengembangan sebanyak 16 (enam belas) hasil penelitian. Target tersebut meningkat dari periode tahun 2015-2019 yang sebanyak 9 (sembilan) hasil penelitian. 16 (enam belas) hasil penelitian tersebut terbagi dalam 3 (tiga) bidang, yaitu 7 (tujuh) hasil penelitian di bidang penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat, 5 (lima) hasil penelitian di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan, serta 4 (empat) hasil penelitian di bidang humaniora dan manajemen kesehatan.
2) Meningkatnya publikasi karya tulis imiah dari 19 publikasi menjadi 29 publikasi dalam kurun waktu 3 tahun.

   Pada periode tahun 2020-2021, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki target berupa publikasi karya tulis ilmiah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) publikasi. Target tersebut meningkat dari periode tahun 2015-2019 yang sebanyak 19 (sembilan belas) publikasi.

2. Meningkatnya rekomendasi kebijakan dari sebelumnya 0 rekomendasi kebijakan menjadi 10 rekomendasi kebijakan dalam kurun waktu 3 tahun. Pada periode tahun 2020-2021, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki target berupa rekomendasi kebijakan sebanyak 10 (sepuluh) rekomendasi. Ini merupakan target

baru dikarenakan pada periode tahun 2015-2019 Loka Litbang Kesehatan Waikabubak belum memiliki target untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan.

3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan, dalam kebijakan tersebut ditetapkan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) sebagai organisasi yang merupakan unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan. Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tersebut, Badan Litbangkes bertransformasi menjadi BKPK yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan Kesehatan. Maka tujuan Litbangkes Waikabubak tahun 2022 sampai dengan 2024 berubah menjadi.

   " Meningkatnya kebijakan Kesehatan yang dihasilakan dari kekomendasi kebijakan BKPK"

a. Tahun 2022-2024

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tersebut, Badan Litbangkes bertransformasi menjadi BKPK yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan. Loka Litbang Kesehatan Waikabubak mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan Kesehatan. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, Loka Litbang Kesehatan perlu mendukung tujuan strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yaitu "Meningkatnya kebijakan pembangunan Kesehatan berbasis bukti". Dalam rangka pencapai tugas tersebut untuk mendukung program pembangunan kesehatan, maka tujuan yang akan dicapai adalah: Meningkatnya Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK dari 0 sampai 100% dalam waktu 3 tahun. Pada tahun 2022 loka lItbangkes Waikabubak sudah mencapat target 50%.

2.6 Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

No	Tujuan Strategis	No	Sasaran Strategis

1	Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	1	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	2	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	3	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	4	Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
		5	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
		6	Terjaminnya pembiayaan kesehatan
5	Peningkatan tata Kelola pemerintah yang baik, bersih dan inovatif	7	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
		8	Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

2.7 Sasaran Strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kesehatan

Badan Litbangkes melaksanakan 2 (dua) Program Generik yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Program Dukungan Manajemen. Untuk menjamin efektivitas litbangkes maka pelaksanaan program diarahkan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas litbangkes, meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan litbangkes dan meningkatkan pemanfaatan hasil litbangkes.

2.7.1 Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki sasaran program yaitu meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan. Indikator dan target pencapaian sasaran program sampai dengan tahun 2024 adalah:

a) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) sebanyak 6 dokumen.

b) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 145 dokumen.

c) Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan sebanyak 30 dokumen.

d) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) sebanyak 145 dokumen.

Dalam mencapai target indikator program lima tahunan maka target indikator kinerja program perlu dibuat rinci pertahun sebagai acuan perencanaan tahunan. Target indikator kinerja program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dicapai dari kinerja. kegiatan dan satuan kerja Badan Litbangkes. Oleh karena itu kontribusi dan integrasi seluruh satuan kerja Badan Litbangkes sangat diperlukan dalam pencapaian target indikator program ini. Secara rinci target indikator kinerja program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Badan Litbangkes termuat dalam tabel berikut.

Tabel 2.2 Target Kinerja Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Badan Litbangkes Tahun 2021-2022

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target	
			2021	2022
Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	1) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	1	1
		2) Jumlah rekomendasi	29	29

		kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan		
		3) Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6
		4) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	29

2.7.2 Program Dukungan dan Manajemen

Program Dukungan Manajemen pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan memiliki sasaran program yaitu meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan. Indikator dan target pencapaian sasaran program sampai dengan tahun 2021 adalah: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan sebesar 78,69.

Tabel 2.3 Target Kinerja Program Dukungan dan Manajemen Badan Litbangkes Tahun 2020-2021

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target	
			2021	2022
Dukungan Manajemen pada	meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas,	Nilai Reformasi	78.06	78.69

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Birokrasi Kementerian Kesehatan		

2.8 Sasaran Strategis Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat

Dalam mendukung sasarn strategis Badan Litbang Kesehatan, Pusat Litbang Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki sasaran yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

Indikator pencapaian sasaran kegiatan sampai dengan tahun 2024 tersebut adalah:

1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat sebanyak 105 naskah rekomendasi.
2) Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat sebanyak 5 hasil riset.
3) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah II sebanyak 12 hasil riset.
4) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V sebanyak 11 hasil riset.
5) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat sebanyak 153 hasil penelitian.
6) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebanyak 310 publikasi.

Tabel 2.4 Target Kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun 2020-2021

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target	
			2020	2021

Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	21	21
		2) Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat	1	1
		3) Jumlah hasil riset kesehatan nasional (RISKESNAS) pada wilayah I	1	1
		4) Jumlah hasil riset kesehatan nasional (RISKESNAS) pada wilayah V	1	1
		5) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan Di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	24	26
		6) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	60	60

2.9 Sasaran Strategis Badan Kebijakan Pembanguna Kesehatan

1) Program Pelayanan Kesehatan dan JKN mendukung dua Sasaran Strategis Kemenkes, yaitu Terpenuhinya Pembiayaan Kesehatan yang Berkeadilan pada Kegiatan Promotif dan Preventif dan Menguatnya Pembiayaan Kesehatan Nasional Secara Efektif, Efisien dan Berkedilan untuk Mencapai Universal Health Coverage (UHC).

2) Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan yaitu Meningkatnya Kebijakan Kesehatan Berbasis Bukti

2.10 Sasaran Strategis Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber daya Kesehatan

Sasaran strategis Pusjak Sistem Ketahanan Kesehatan dan SUmber Daya Kesehatan adalah Meningkatnya kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan berbasis bukti dengan Indikator capaian :

1) Persentase keputusan atau peraturan diatas peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti
2) Persentase keputusan atau peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti
3) Persentase keputusan atau peraturan dibawah peraturan Menteri yang disusun berbasis kajian dan bukti
4) Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan di bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
5) Persentase kabupaten/kota yang mengadopsi kebijakan transformasi kesehatan

2.11. Sasaran Strategis Loka Litbang Kesehatan Waikabubak

a. Tahun 2020-2021

Setelah mengurai sasaran yang akan di capai oleh Badan Litbang Kesehatan dalam jumlah rekomendasi kebijakan, jumlah hasil penelitian dan pengembangan kesehatan serta jumlah publikasi ilmiah, maka Loka Litbang Kesehatan Waikabubak pada tahun 2020-2021 mendukung sasaran strategis Badan Litbang Kesehatan tersebut dalam 5 indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dengan target sebanyak 7 hasil penelitian.

2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target sebanyak 29 publikasi.

3. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimanfaatkan dengan target sebanyak 10 rekomendasi.

4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan target sebanyak 5 hasil penelitian.

5. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan dengan target sebanyak 4 hasil penelitian.

b. Tahun 2022-2024

Setelah mengurai sasaran yang akan di capai oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan meningkatkan kebijakan Kesehatan berbasis bukti 2022-2024 mendukung sasaran strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan tersebut dalam 1 indikator kinerja yaitu: Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK sebesar 100%

2.12. Arah Kebijakan dan Strategi Nasioanal

Mengacu pada RPJMN 2020-2024, pembangunan bidang kesehatan menjadi bagian agenda pembangunan

2.13. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Arah kebijakan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

a. Kebijakan pembangunan kesehatan **berbasis bukti**,
b. Kebijakan **pembangunan kesehatan** mencakup kebijakan yang dikeluarkan oleh **Kemenkes**, **lintas Kementerian/Lembaga** dan **pemerintah daerah**
c. **Harmonisasi kebijakan pembangunan kesehatan** internal Kementerian, antar Kementerian/Lembaga, dan pemerintah daerah dalam mendukung percepatan pencapaian sasaran prioritas pembangunan kesehatan.

Adapun strategi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan adalah sebagai berikut.

a. Mengembangkan ***landscape*** **kebijakan.**
b. Memfasilitasi penyusunan kebijakan **mengacu kepada RPJMN**, Renstra dan sasaran prioritas pembangunan Kesehatan.
c. Menyusun rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan **berbasis bukti.**
d. Melakukan **advokasi rekomendasi** kebijakan kepada pembuat kebijakan.
e. Melaksanakan **integrasi dan sinergi** dalam pencapaian sasaran pembangunan kesehatan kesehatan di **pusat dan daerah.**
f. **Evaluasi** kebijakan pembangunan Kesehatan

BAB III
PROGRAM, KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

.

3.1 Program

a. Tahun 2020-2021

Penyusunan program dan kegiatan harus didasarkan dalam rangka pencapaian kinerja dampak (*impact*) dari tingkat perencanaan yang lebih tinggi, yaitu pencapaian prioritas dan/atau dalam rangka pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Kementerian/Lembaga pada tingkat organisasi. Adapun kategori Program Kementerian Kesehatan ada 2 (dua) jenis yaitu program generik dan program teknis dengan uraian sebagai berikut:

Program generik meliputi:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
3. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Program teknis meliputi:

4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
5. Program Kesehatan Masyarakat
6. Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, maka Badan Litbang Kesehatan menetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi Program Badan Litbangkes Tahun 2020 – 2024.

Dalam program serta kegiatan yang telah ditetapkan, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak melaksanakan 2 (dua) Program Generik yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Program Dukungan Manajemen. Untuk menjamin efektivitas litbangkes maka pelaksanaan program diarahkan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas litbangkes, serta meningkatkan pemanfaatan hasil litbangkes.

A. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Badan Litbang Kesehatan memiliki sasaran program yaitu meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan. Rincian sasaran program, indikator dan kegiatan yang ada di Badan Litbang Kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Program dan kegiatan riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada Badan Litbang Kesehatan Tahun 2020-2021

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan
Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	1) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	1) Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
		2) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembanngan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	2) Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
		3) Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang di manfaatkan untuk perbaikan kebijakan	3) Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat
		4) Jumlah hasil peneliian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	4) Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Dari 4 (empat) kegiatan yang ada di Badan Litbang Kesehatan tersebut, pada tahun 2020 – 2024 Loka Litbang Kesehatan Waikabubak akan melaksanakan 3 (tiga) diantaranya, yaitu 1) Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat; 2) Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan; dan 3) Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran hasil program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal tersebut seperti tertuang dalam Rencana Aksi Program (RAP) Badan Litbang Kesehatan bahwa dalam rangka mencapai sasaran program, pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan serta dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan.

B. Program Dukungan Manajemen

Program Dukungan Manajemen memiliki sasaran program yaitu meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan. Program ini memilki 1 (satu) kegiatan, yaitu Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Program ini sama di seluruh Pusat dan UPT Badan Litbang Kesehatan dan dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan program penelitian dan pengembangan kesehatan.

Tabel 3.2 Program dukungan manajemen Loka Litbngkes Waikabubak Tahun 2020-2024

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Kegiatan
Dukungan Manajemen	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

b. Tahun 2022-2024

Outcomes yang diharapkan pada dokumen Renstra 2022-2024 merupakan penjabaran dari ketiga program yang dilaksanakan oleh BKPK yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Program (IKP), yaitu:

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
    a) Persentase penduduk berisiko yang mendapatkan layanan skrining kesehatan
    b) Persentase kabupaten/kota yang memenuhi pembiayaan kegiatan promotif preventif pada SPM
    c) Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Kerja sama Pemerintah Swasta (KPS) bidang kesehatan
2. Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan
    a) Persentase kebijakan teknis dalam penguatan berbagai skema pembiayaan kesehatan yang efektif dan efisien
    b) Jumlah pedoman dalam menyusun kebijakan
    c) Persentase kebijakan Kementerian Kesehatan berbasis kajian dan bukti
    d) Terbangunnya tatakelola kerjasama internasional yang efektif
3. Program Dukungan Manajemen
    a) Nilai Reformasi Birokrasi
    b) Nilai Kinerja Anggaran

Dalam program serta kegiatan yang telah ditetapkan, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak melaksanakan program Kebijakan Pembangunan Kesehatan dengan kegiatan presentase kebijakan kementerian Kesehatan berbasis kajian dan bukri.

3.2 Kegiatan

Loka Litbang Kesehatan Waikabubak salah satu UPT Badan Kebijakan Pembangunan Kesehtan yang diampu oleh Pusjak Sistem Ketahan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan, melaksanakan program kegiatan yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dan Rencana Aksi Program (RAP).

a. Tahun 2020-2021

Loka Litbang Kesehatan Waikabubak sebagai salah satu unit Eselon IV yang diampu oleh eselon II Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat, melaksanakan program

kegiatan yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dan Rencana Aksi Program (RAP). Untuk mencapai sasaran, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak memiliki indicator kinerja kegiatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut :

1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dengan target sebanyak 7 hasil penelitian.
2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target sebanyak 29 publikasi.
3) Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimanfaatkan dengan target sebanyak 10 rekomendasi.
4) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan target sebanyak 5 hasil penelitian.
5) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan dengan target sebanyak 4 hasil penelitian.

Tabel 3.3. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja kegiatan Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2020-2021

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat
		2. Jumlah Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat
		3. Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	1. Jumlah Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Untuk mencapai sasaran dan indicator kinerja diatas maka rencana kegiatan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak maka kegiatan tahun 2020 sapai dengan 2021 sebagai berikut ini.

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dengan target sebanyak 7 hasil penelitian.
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target sebanyak 29 publikasi.
3. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimanfaatkan dengan target sebanyak 10 rekomendasi.
4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan target sebanyak 5 hasil penelitian. 5.
5. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan dengan target sebanyak 4 hasil penelitian.

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tersebut, Badan Litbangkes bertransformasi menjadi BKPK yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan. Tujuan strategis Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yaitu “Meningkatnya kebijakan pembangunan Kesehatan berbasis bukti”. Dalam rangka pencapai tugas tersebut untuk mendukung program pembangunan kesehatan, maka tujuan yang akan dicapai adalah: Meningkatnya Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang

Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK dari 0 sampai 100% dalam waktu 3 tahun. Pada tahun 2022 Loka Litbangkes Waikabubak sudah mencapat target Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK sebesar 50% dan tahun 2023 sebesar 80%.

Tabel 3.4. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja kegiatan Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2022-2024

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Kebijakan Pembangunan Kesehatan	Meningkatnya Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK

Untun kencapai sasaran kegiatan di atas maka kegiatan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak, dilakukan identifikasi rekomendasi hasil kajian yang dilakukan oleh Loka Litbangkes Waikabubak sebagai berikut :

a Kesehatan Ibu dan anak di Posyandu Pelayanan Terpadu (Posyandu)

b Pengendalian vektor malaria untuk mendukung ketahanan Kesehatan Masyarakat

c Strategi percepatan eliminasi malaria di Kabupaten Sumba Barat

d Optimalisasi pelaksanaan layanan di pos pelayanan terpadu melalui Integrasi layanan sosial dasar

e Peningkatan peran koordinasi lintas sektor dalam aksi intervensi stunting terpadu.

b. Tahun 2022-2024

Cascading sasaran strategis terkait meningkatknya kebijakan Kesehatan berbasis bukti Loka Litbangkes Waikabubak sebagai berikut

Cascading Sasaran Strategis Meningkatnya Kebijakan Kesehatan Berbasis Bukti

Loka Litbangkes Waikabubak

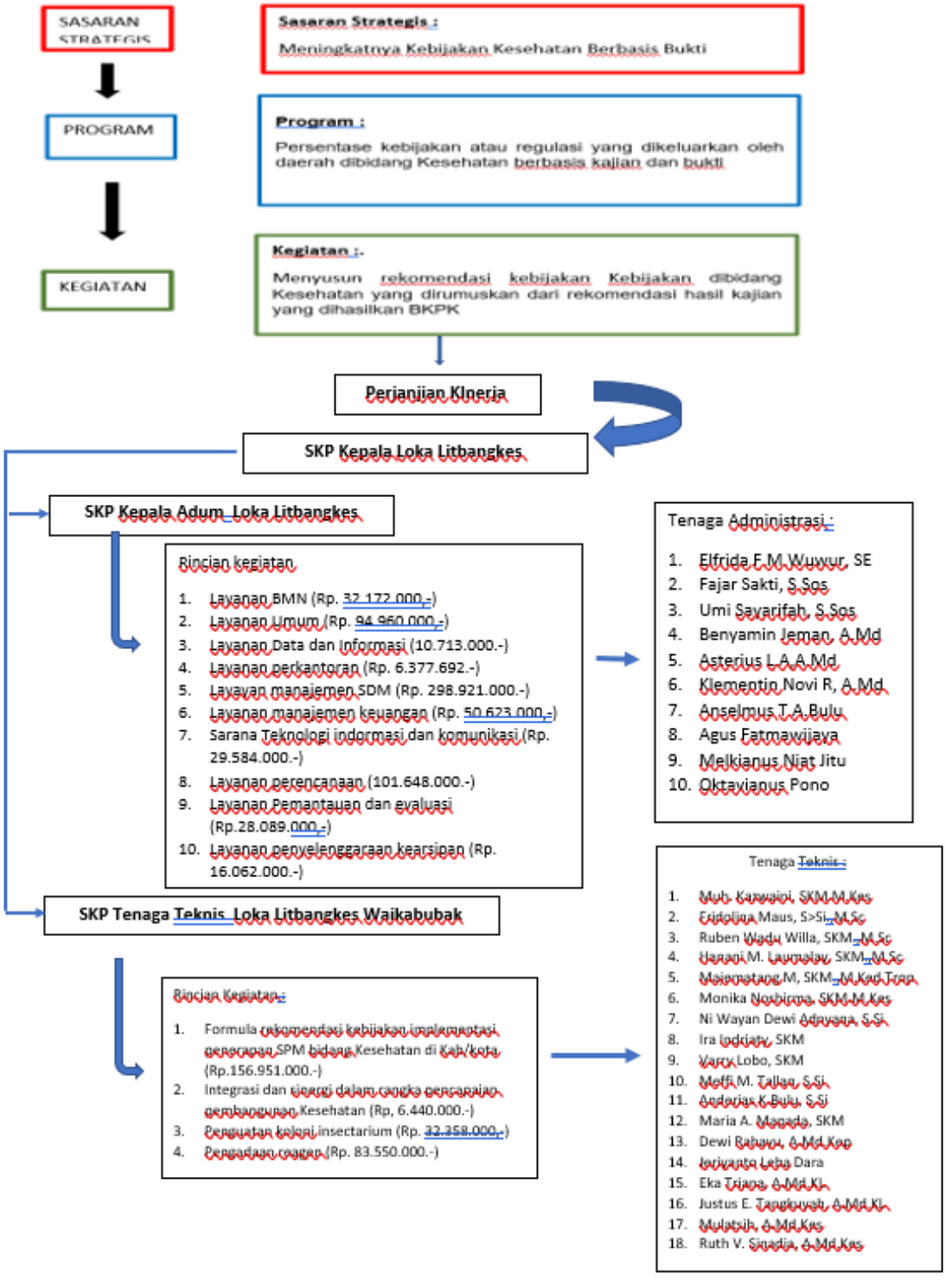

Tabel 3.4 Rincian Cascading Sasaran Strategis Meningkatnya Kebijakan Berbasis Bukti Loka Litbangkes Waikabubak

SS	ISS	Program / Sasaran Program	IKP	Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKK
Meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan yang berkualitas dan dapat diimplementasikan	Program: Kebijakan Pembangunan Kesehatan Sasaran Program: Meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan Kementerian Kesehatan berbasis kajian dan bukti	Kegiatan: Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Sasaran Kegiatan: Meningkatnyakebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan di bidang Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

Konsep SMART Indikator BKPK

Dalam pembahasan indikator Salah satu konsep yang terkenal untuk merumuskan indikator secara efektif adalah konsep S.M.A.R.T (Specific, Measurable, Achievable, Relevant and Timely).

- Specific

  Indikator yang ditetapkan menyebutkan dengan jelas data dan penghitungan untuk mendapatkannya.
- Measurable (terukur)

  Indikator yang ditetapkan harus merepresentasikan informasi dan dapat terukur, mampu diukur dengan jelas dan jelas cara pengukurannya. Pernyataan indikator seharusnya menunjukkan satuan pengukurannya.
- Achievable (dapat dicapai)

  Kegaiatan dilaksanakan pada tahun 2021 tersebut dapat di capai artinya target ini relevan dengan tugas dengan fungsinya dan dalam dekendalikan. Dengan adanya *Achievable* ini, dapat dinilai apakah tujuan telah dibuat tersebut dapat dicapai. Kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan, naskah rekomendasi kebiajakan, publikasi karya tulis ilmiah dapat dikerjakan dengan kaidah ilmiah dan dapat dicapai serta dikendalikan sesuai dengan relevansi tugasnya masingmasing.
- Relevant (sesuai)

Kegaiatan pelaksanaannya relevan artinya terkait langsung dengan apa yang akan di ukur. Jika tergek tersebut tercapai, target tersebut tentu akan memiliki dampak yang sesuai terhadap yang lainya. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan program Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia

- *Timebound* (batas waktu)

  Kegiatan yang dilaksanakan harus ada ditetapkan dalam kurun waktu tertentu dalam mencapai tujuan/goal dari output kinerja. Batas waktu ini realistis diperlukan agar dapat terfokus dan dapat mempersiapkan sumber dana yg diperlukan. Batas waktu dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran biasanya selama 1 tahun anggaran

Berdasarkan kriteria SMART di atas, berikut disajikan analisis SMART indikator kinerja Loka Litbangkes Waikabubak sebagai berikut

a. Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Indikator	**Kriteria SMART**				
	Specific	***Measurable***	***Achievable***	***Relevance***	***Timebound***
Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sebesar 80%	Indikator kinerja telah secara spesifik menyebut Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sebesar 80%	Jelas parameter dapat diukur yaitu 80%	Sangat realistis, dapat dicapai dengan SDM dan sarana dan prasarana pendukung yang ada	Sangat berhubungan dengan tujuan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam mendukung pencapaian sasaran strategis BKPK	Pencapaian berbasis waktu, sasaran tahunan dalam mencapai target 5 tahunan

Berdasarkan hasil analisis SMART indikator kinerja Loka Litbangkes Waikabubak maka Defenisi Operasional (DO) Perhitungan inidikator kinerja kegiatan (IKK) sebagai berikut.

IKK	DO	Cara perhitungan	2022	2023	2024
Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan	Persentase kebijakan atau regulasi kesehatan yang dikeluarkan hasil berdasarkan	Jumlah kebijakan atau regulasi kesehatan yang dikeluarkan oleh	50%	80%	100%

rekomendasi kebijakan BKPK	rekomendasi kebijakan BKPK	Pemerintah daerah yang dirumuskan berdasarkan rekomendasi kebijakan pada tahun sebelumnya (T-1) dikali 100			

3.2.2 Pengembangan SDM

Rekrutmen pegawai maupun peningkatan kapasitas SDM harus berdasarkan peta jabatan yang telah ada di unit kepegawaian. Sehingga usulan penerimaan pegawai disesuaikan dengan jabatan apa yag dibutuhkan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak. Beberapa jabatan yang dibutuhkan diantaranya yaitu pengevaluasi di ketatausahaan yang saat ini masih dikerjakan oleh peneliti. Tenaga litkayasa di Loka Litbang Kesehatan Waikabubak masih kurang serta tenaga teknisi laboratorium masih belum ada padahal untuk memiliki suatu laboratorium terakreditasi harus memiliki juga teknisi laboratorium. Pengembangan SDM yang akan dilakukan pada tahun 2020-2024 meliputi pelatihan dasar, pelatihan teknis, pelatihan penunjang, program diklat fungsional dan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelatihan dasar mencakup pelatihan entomologi, parasitologi, mikrobiologi, metodologi penelitian dan aplikasi statistic dan meta analisis. Pelatihan teknis laboratorium mencakup pemeriksaan sampel, tes elisa, uji PCR, GIS, pembuatan ekstrak tanaman dan pengelolaan laboratorium serta pengelolaan tanaman obat. Pelatihan penunjang administrasi mencakup pelatihan pengelolaan barang inventaris, ketatausahaan/arsiparis, perpustakaan, editorial jurnal dan pengelolaan kepegawaian serta pengelolaan keuangan.

3.2.3 Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan pembangunan/ pengadaan gedung atau pengadaan peralatan baru. Selain itu pengembangan sarana dan prasarana juga dapat dilakukan dengan pemeliharaan/rehab sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga dapat difungsikan secara maksimal dalam mendukung proses kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan yang dilaksanakan di Loka Litbang Kesehatan Waikabubak.

Pada periode pelaporan sebelumnya, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak telah memiliki tanah seluas 5.000 m2 di Kota Kupang. Hal ini memudahkan Loka Litbangkes

Waikabubak dalam pembangunan gedung laboratorium terpadu beserta pengadaan peralatannya direncanakan pada tahun 2021 serta renovasi/rehabilitasi gedung perkantoran direncanakan tahun 2022. Dengan terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Loka Litbang Kesehatan Waikabubak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3.2.4 Agenda Penelitian

a. Tahun 2020-2021

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan No. 65 Tahun 2017 Tentang 0rganisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, maka Loka Litbang Kesehatan Waikabubak tidak lagi hanya melakukan penelitian dan pengembangan terkait pencegahan penyakit bersumber binantang. Sehingga pelaksanaan penelitian dan pengembangan menjadi lebih luas. Pada tahun 2020 – 2021, Loka Litbang Kesehatan Waikabubak akan melaksanakan penelitian di 3 (tiga) bidang seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Rencana penelitian Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2020-2021

Penelitian	Tahun Pelaksanaan / Target Output	
	2020	2021
Bidang UKM	2 Hasil Penelitian	1 Hasil Penelitian
Bidang SDPK	1 Hasil Penelitian	1 Hasil Penelitian
Bidang HMK	1 Hasil Penelitian	

b. Tahun 2022-2024

Dengan adanya transformasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menjadi Badan Kebijkan Pembangunan Kesehatan, maka tidak lagi melaksanakan fungsi penelitian dan pengembangan Kesehatan. Target dan Capaian Kinerja Loka Litbang Kesehatan Waikabubak 2020-2024

Indikator kinerja dan target pencapaian indikator kinerja kegiatan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak Tahun 2022 sampai dengan 2024 adalah Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK sebesar 100%

Dalam mencapai target indikator program lima tahunan maka target indikator kinerja kegiatan perlu dibuat rinci pertahun sebagai acuan perencanaan tahunan. Secara rinci target indikator kinerja kegiatan pada Loka Litbang kesehatan Waikabubak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Perencanaan Kinerja Loka Litbang Kesehatan Waikabubak Dalam Dokumen Rencana Aksi KegiatanTahun 2020-2024

Program/Keg.	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	-	-	-
		2) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media	5	6	-	-	-

Program/Keg.	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		cetak dan atau elektronik nasional dan Internasional					
		3) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	-	1	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumberdaya dan Pelanana Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan diBidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	-	-	-
Penelitian dan Pengembangan Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah hasil penelitiandan pengembangan diBidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	1	-	-	-	-

Program/Keg.	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Kebijakan pembangunan Kesehatan	Meningkatnya kebijakan Kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh daerah dibidang Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK	-	-	50	80	100

3.3 Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Strategis K/L, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut diatas dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN), serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Loka Litbang Kesehatan Waikabubak pada tahun 2020 – 2024 menggunakan 1 sumber yaitu Rupiah Murni. Kebutuhan anggaran untuk mendukung pencapaian Program dan Kegiatan pada Loka Litbang Kesehatan Waikabubak tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Kebutuhan anggaran indicator kegiatan/keluaran pada Loka Litbangkes Waikabubak Tahun 2020-2024

No	Indikator Kegiatan/Keluaran	Alokasi (dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024	**Total**
1	Jumlah Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di	100.000	61.468				

	bidang Upaya Kesehatan Masyarakat						
2	Jumlah Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	168.911	540.000				
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	42.920	38.119				
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	115.535	559.500				
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	60.392	0				
	Presentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan dibidang Sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan			109.068.000	1.969.493.000	41.715.052.000	41.715.052.000
	Layanan sarana dan prasarana Internal Litbang	10.722	13.178.776	1.000.000	1.000.000	1.000.000	**15.421.750**
	Layanan Dukungan Manajemen Litbang	536.697	596.453	1.350.000	1.400.000	1.500.000	**6.521.601**
	Layanan Perkantoran (001)	3.551.865	3.705.009	5.300.000	5.400.000	5.500.000	**25.651.865**
	Layanan Perkantoran (002)	1.125.685	1.590.912	1.350.000	1.500.000	1.600.000	**6.875.685**

BAB IV
PENUTUP

Tujuan pembangunan kesehatan akan dapat tercapai bila didukung penyusunan kebijakan yang berbasis bukti. Oleh karena itu dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini disusun sebagai panduan dan arahan Loka Litbang Kesehatan Waikabubak dalam mendukung keberhasilan capaian Indikator Kinerja Program yang tercantum di dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan serta Rencana Aksi Program Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Tahun 2022-2024 yang merupakan transformasi dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Rencana aksi ini digunakan pada setiap tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan, monitoring hingga evaluasi.

Capaian pelaksanaan kinerja program akan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap tahun dan akhir periode lima tahun (tahun 2024). Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Loka Litbang Kesehatan Waikabubak dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan disusunnya RAK Loka Litbang Kesehatan Waikabubak Tahun 2020-2024 revisi tahun 2022 ini diharapkan prioritas, arah dan panduan substansi kebijakan pembangunan kesehatan yang harus dilakukan melalui suatu agenda perumusan kebijakan sampai dengan tahun 2024 dapat tercapai.

LAMPIRAN